

WEBSITE ASSOCIATION BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE INDONESIA WILAYAH KALIMANTAN TENGAH

Sherly Christina¹⁾, Abertun Sagit Sahay²⁾, Beni Trijoko³⁾

Jurusan Teknik Informatika Universitas Palangka Raya^{1,2,3}

Email: Sherly.christina.upr@gmail.com¹⁾, abertun@gmail.com²⁾, benitrijoko@gmail.com³⁾

Abstract

Association Business Development Service Indonesia (ABDSI) is a service provider for Business Development Cooperatives and Small Micro and Medium Entrepreneurs (SMMEs). ABDSI Central Kalimantan needs a media to give information to SMME that spread in Central Kalimantan.

Website for ABDSI was built based on Web 2.0 technology. The methodology to model this website UML-based Web Engineering (UWE) that has four steps, each step of the methodology is structured, visualized, and documented clearly. The softwares that is used to develop this website are PHP, MySQL database, Adobe Dreamweaver CS5, Javascript, JQuery. The Blackbox Testing was used to test the functionality.

The result of blackbox testing shows that this website can be used as a media to inform and promote ABDSI profile, activities, and training that can be shared to the SMMEs and the Society. For the future works the website can be improved to facilitate the communication between ABDSI and SMMEs with more interactive medias such as video call, online chat and SMS gateway.

Keywords: ABDSI Central Kalimantan, UWE, Website

1. PENDAHULUAN

Konferensi Nasional Bussines Development Service (BDS) tanggal 27-30 Mei 2002 telah menorehkan tonggak penting perkembangan Bussines Development Service di tanah indonesia. Melalui konferensi tersebut, telah dilahirkan sebuah Association Nasional yang mewadahi peran dan kiprah *Bussines Development Service (BDS)* dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Lembaga konsultan *Association Bussines Development Service Indonesia (ABDSI)* berada di bawah naungan Dinas Koperasi Provinsi dan Bekerja sama dengan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) yang ada di Kota Palangka Raya, yang bertujuan membantu dan mendukung kegiatan UMKM yang dilaksanakan oleh ABDSI Kalimantan Tengah.

Pemberdayaan UMKM dengan melibatkan peran *Bussines Development Service (BDS)* secara lebih intens. Mulai

saat itu eksistensi *Association Bussines Development Service Indonesia (ABDSI)* lebih dikenal oleh berbagai kalangan. Hal itu dikarenakan Nasional Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) beranggotakan lintas Departemen/instansi, juga sektor dan swasta lainnya yang terkait dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tanah air.

Melalui RAPIMNAS ABDSI di Surakarta tanggal 27-28 Agustus 2014 dirumuskan kembali langkah-langkah kerja keras dan kerja cerdas guna meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan nasional. Kerja keras dan kerja cerdas tersebut perlu dikaitkan dengan kesiapan Indonesia menghadapi pasar global. Salah satunya adalah akan diterapkannya MEA (*Masyarakat Ekonomi Asean*) di akhir 2015. Strategi utama adalah amankan pasar dalam negeri dengan memperkuat kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar mampu menjadi tulang

panggung kebangkitan ekonomi nasional yang BERDIKARI.

Melalui RAPIMNAS di Surakarta kali ini ABDSI meneguhkan tekad untuk meningkatkan daya saing UMKM agar mampu menjadi tulang punggung kebangkitan ekonomi nasional, agar bangsa Indonesia menjadi BERDIKARI dibidang ekonomi. Saatnya Indonesia menjadi bangsa yang sejahtera dan sejajar dengan bangsa-bangsa besar lainnya.

Penggunaan website sangat penting untuk menyampaikan informasi yang mudah dijangkau oleh kalangan UMKM dan Masyarakat. ABDSI Kalimantan Tengah memerlukan membangun sebuah Website yang memenuhi Kebutuhan dan fungsinya sebagai Lembaga Layanan Bisnis untuk UMKM sebagai Konsultan Pendamping bagi UMKM dan untuk mempublikasikan seluruh informasi tentang ABDSI Kalimantan Tengah secara luas.

Mengingat pentingnya Peranan ABDSI, maka diperlukan Teknologi untuk penyampaian dan penyebarluasan informasi yang dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terlaksana diperlukan media berupa Website untuk memberikan informasi seputar kegiatan ABDSI dan UMKM, mulai dari lokasi pelaksanaan, waktu pelaksanaan, mengunduh format Proposal dan hal lain yang dianggap perlu, tanpa harus menyediakan waktu khusus untuk mengantarkan surat atau mencetak banyak Buku Pedoman untuk dibagikan kepada tiap peserta UMKM yang cukup memakan banyak biaya dan tenaga, dengan kehadiran *Website* dari ABDSI maka dapat menghemat anggaran untuk biaya penggandaan yang nantinya dapat diunduh dan dicetak langsung oleh peserta.

ABDSI membutuhkan Sistem Pendaftaran UMKM yang nantinya proses pendaftaran dapat dilakukan secara online untuk memfasilitasi peserta UMKM yang tersebar di propinsi

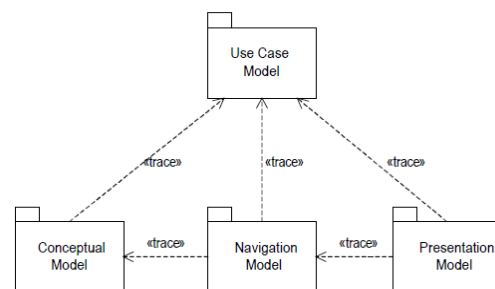
Kalimantan Tengah. ABDSI juga membutuhkan sistem untuk menangani proses pendaftaran BDS setiap Kabupaten di propinsi Kalimantan Tengah untuk memfasilitasi proposal Pengajuan dana oleh UMKM dari tiap kabupaten.

Berdasarkan kebutuhan tersebut dibangun "**Website Association Business Development Service Indonesia Wilayah Kalimantan Tengah Untuk Pelayanan UMKM**". Website ini yang berfungsi sebagai media berbagi informasi mengenai ABDSI Kalimantan Tengah dan BDS sebagai Perwakilan di setiap daerah di Kalimantan Tengah untuk memberikan layanan konsultan bagi UMKM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun website Association Bussines Development Service indonesia wilayah Kalimantan Tengah berbasis *web 2.0*.

Metode yang digunakan dalam tahap perancangan website untuk memodelkan sistem adalah UML-based *Web Engineering* (UWE). Pada metodologi ini digunakan 4 tahapan, yaitu *Use Case Model*, *Conceptual Model*, *Navigation Model*, dan *Presentation Model*.

Gambar 1 berikut memperlihatkan tahapan dari metodologi UWE.



Gambar 1. *UML-based Web Engineering* (Simarmata,J. dan Paryudi,I, 2005)

1. *Use Case Model*

- Dilakukan dahulu definisi Aktor dan Definisi *Use case*, sesudah itu *Use case digram* yang

menggambarkan fungsi-fungsi didalam *Web*.

- Selanjutnya *Activity diagram* yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja (*Workflow*) didalam *Web*.

2. *Conceptual Model*

- Membuat konten *Web* berdasarkan kegiatan aktor (*use case*), pertama-tama *Class diagram* untuk menggambarkan struktur *Web*, hubungan kegiatan aktor dan *database*.
- *State Chart diagram* untuk menggambarkan interaksi dan sifat *Web*.

3. *Navigation Model*

- Mendesain alur Navigasi didalam *Web*.
- Mencegah disorientasi didalam *Web*.

4. *Presentation Model*

- Representasi struktur *web* kedalam sebuah *user interface*
- Desain Halaman *Web*

Fitur yang terdapat pada *Website* :

1. Profil
2. Sejarah
3. Visi dan misi
4. Kontak
5. Pelatihan
6. Pendanaan
7. Pengumuman
8. Berita
9. Direktori UMKM
10. Login UMKM
11. Daptar UMKM
12. Aktivitas Galeri UMKM
13. Pendaftaran UMKM secara online
14. Penentuan UMKM otomatis Mikro, Kecil dan Menengah
14. Pemberitahuan Email Broadcast (Pengumuman, Pelatihan, Pendanaan)
15. Mengelola link (fanspage) ke social media (facebook, twitter, dan youtube)

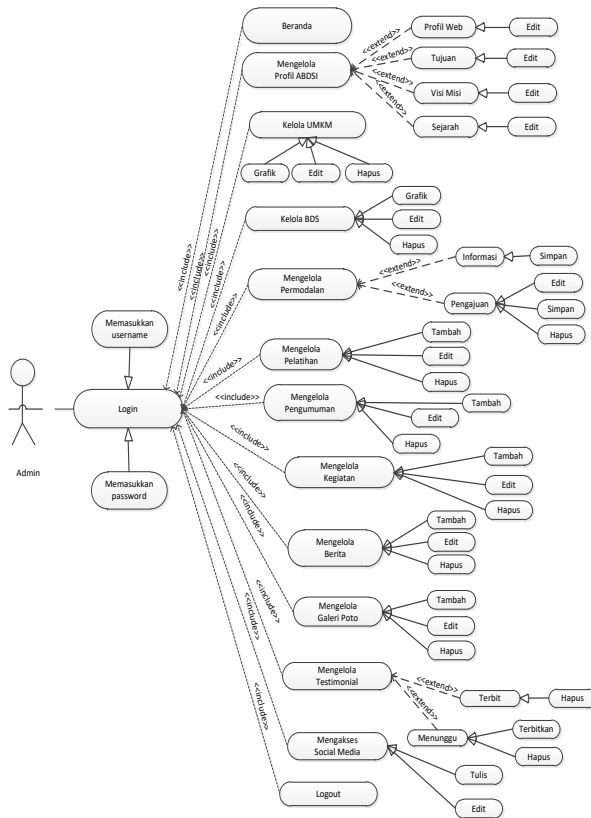
Website *ABDSI* ini dikembangkan berbasis teknologi *Web 2.0*. *Web 2.0*

adalah *web* yang dikembangkan atau didesain memfasilitasi berbagai informasi interaktif, kolaborasi dan juga kegiatan prosumer (kemampuan konsumen untuk menjadi produsen) dalam *World Wide Web*. (Wardhana, 2010). Istilah *Web 2.0* dipakai untuk menggambarkan aplikasi-aplikasi internet generasi baru yang merevolusi cara menggunakan Internet. Semua aplikasi ini membawa pengguna masuk ke babak baru penggunaan internet yang berbeda dengan generasi sebelumnya pada pertengahan tahun 1990-an. *What is Web 2.0* karangan Tim O'Reilly menjabarkan arti dan ciri-ciri *web 2.0* tersebut. Ciri -ciri *Web 2.0* diantaranya: *The Web as Platform, Harnessing Collective Intelligence, Data is the Next Intel Inside, End of the Software Release Cycle, Lightweight Programming Models, Software Above the Level of a Single Device* dan *Rich User Experiences*.

2. PEMBAHASAN

Use Case Model

Sebuah *Use case model* diperlukan untuk melakukan *requirements analysis* yaitu menganalisis kebutuhan fungsional dari suatu aplikasi *web* dan di representasikan dalam bentuk diagram yaitu menggunakan *Use case diagram* dan *activity diagram*, sebelum membuat diagram tersebut, dilakukan tahap deskripsi aktor dan *use case* pada *Website ABDSI Kalimantan Tengah*. Adapun Aktor pada sistem ini ada 3 yaitu, *Admin*, *Member* dan *Pengunjung*. Gambar 2 dibawah ini adalah salah satu *use case* aktor pada *Website*.



Gambar 2. Use Case Diagram Admin Pada Website

Activity Diagram

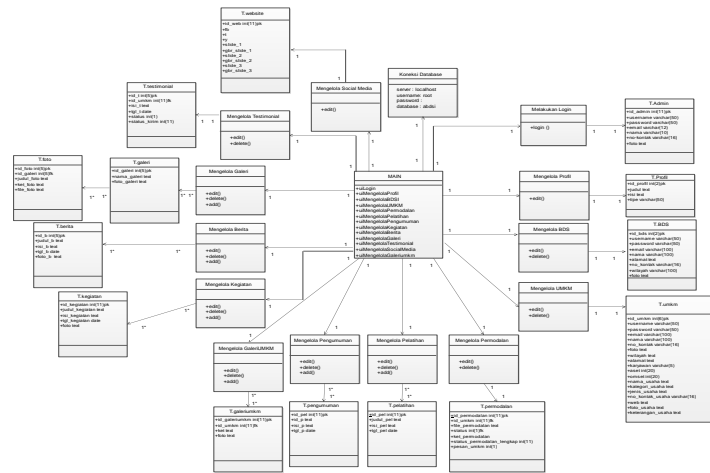
Berfungsi untuk memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

Conceptual Model

Langkah kedua dari UML-based Web Engineering (UWE) adalah *Conceptual Model* yang menggambarkan konten beserta basis data di dalam teknologi Website Class Diagram, dan State Chart Diagram.

1. Class Diagram

Dalam class diagram terdapat beberapa class dan tabel yang menampung database dari Website ABDSI dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



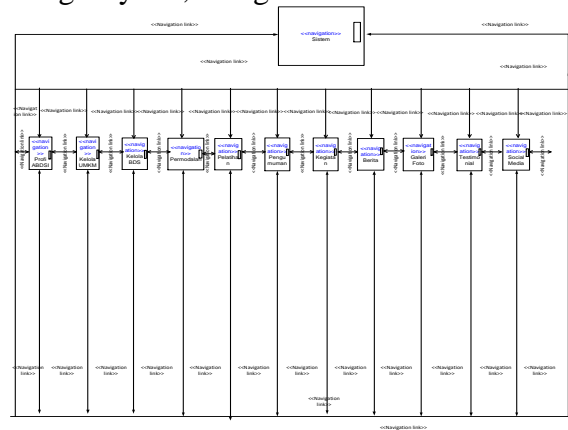
Gambar 3. Class Diagram Website ABDSI

State Chart Diagram

Statechart diagram menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu *state* ke *state* lainnya) suatu objek pada sistem sebagai akibat dari *stimuli* yang diterima. Transisi antar *state* umumnya memiliki kondisi *guard* yang merupakan syarat terjadinya transisi yang bersangkutan, dituliskan dalam kurung siku.

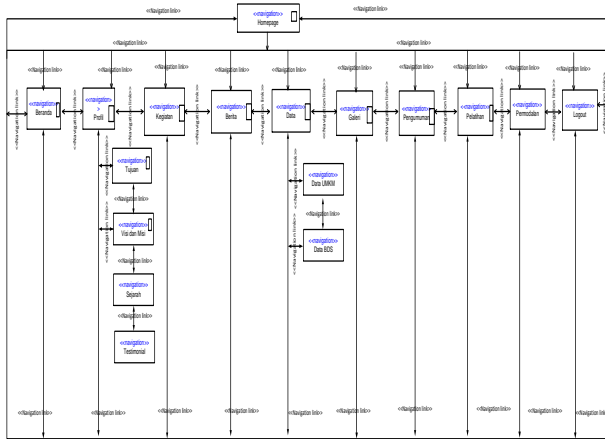
2. Navigation Model

Navigation model menjelaskan tentang navigasi dalam sistem tersebut. Pada website ini terdapat navigasi Admin pada Website admin ABDSI, navigasi Gambar 4 berikut menggambar salah satu navigasi yaitu, navigasi admin.



Gambar 4. Navigation Model admin

Gambar 5 menunjukkan navigasi pengunjung pada Website ABDSI.



Gambar 5. *Navigation Model* Pengunjung

Presentation Model

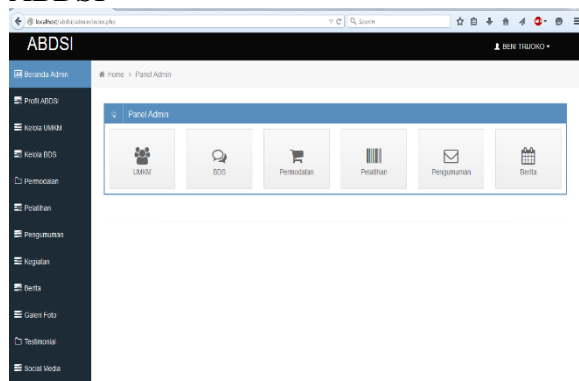
Presentation model menggambarkan desain sistem yang akan di buat, terdiri dari desain presentasi dan desain halaman sistem untuk *Admin*, *UMKM*, *BDS* dan *Pengunjung*.

Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahapan yang berfungsi untuk membuktikan bahwa website *ABDSI* yang dibuat telah berfungsi.

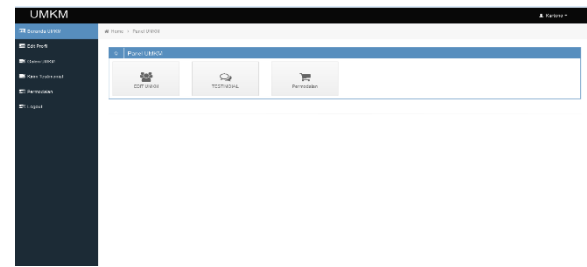
Berikut ini adalah implementasi antarmuka dari website seperti implementasi antarmuka *Admin*, *UMKM*, *BDS* dan *Pengunjung*. Untuk tahap uji coba dilakukan dengan pengujian *Blackbox* yang di dalamnya termasuk *User Testing* dan *Browser Testing*..

Gambar 6 berikut merupakan halaman *Home Admin* pada *Website ABDSI*



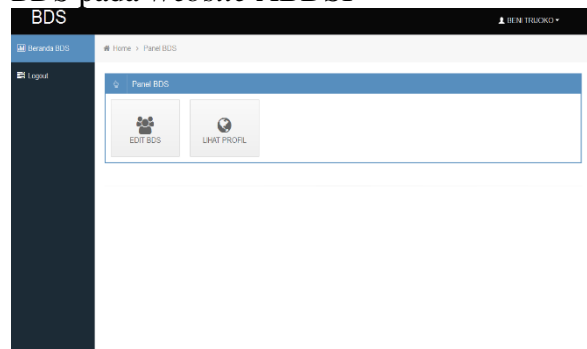
Gambar 6. Tampilan Halaman *Home Admin* Pada *Website ABDSI*

Berikut merupakan halaman *Home UMKM* pada *Website ABDSI*.



Gambar 7. Tampilan Halaman *Home UMKM* Pada *Website ABDSI*

Berikut merupakan halaman *Home BDS* pada *Website ABDSI*



Gambar 8. Tampilan Halaman *Home BDS* Pada *Website ABDSI*

3. KESIMPULAN

Website Association Business Development Service Indonesia Wilayah Kalimantan Tengah Untuk Pelayanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (*UMKM*) Berbasis *Web 2.0* ini dirancang dengan menggunakan metodologi *UML-based Web Engineering (UWE)* dengan 4 (empat) tahapan, yaitu *Use case model*, *Content model*, *Navigation model* dan *Presentation model*. Pengembangan website ini menggunakan bahasa pemrograman *web PHP*, *database MySQL*, *Adobe Dreamweaver CS5*, dan *Jquery*. *Website ABDSI* dibangun dengan menerapkan teknologi *Web 2.0*, diantaranya adalah *The web as platform*, *Data is the next intel inside*, *End of the software release cycle*, *Lightweight programming models*, dan *Rich user experiences*. Pengujian pada

website dilakukan menggunakan *Blackbox testing*.

4. Saran

Pada penelitian lebih lanjut website ABDSI wilayah Kalimantan Tengah yang telah dibangun ini dapat dikembangkan lagi fungsionalitasnya seperti:

1. Fasilitas *video call* antara pengguna yaitu Admin, UMKM, dan BDS guna menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan *Chatting* menggunakan *Video Audio* guna mengetahui masalah yang dihadapi UMKM dengan lebih memanfaatkan fasilitas *IT (Information Technology)*.
2. Website dengan fasilitas *SMS Gateway* yang memfasilitas peserta UMKM mendapatkan informasi singkat secara melalui *handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Ramadani, 2011. *Hyper Text Markup Language*. Penerbit Mafaza Media
- Antonius, 2003. *Hak admin*. Media Kita, Yogyakarta.
- Jacobsen, dkk. 2000 *Unified Process*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Nora Koch. 2010. *UML Based Web Engineering*
- Simarmata, Janner & Paryudi, Iman. (2005). *Basis Data*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Simarmata, Janner. 2010. *Rekayasa WEB*. Penerbit Andi, Yogyakarta:
- Sudrajathendra, 2012. *UML bahasa pemodelan yang paling sukses dari tiga metode OO Booch, OMT (Object Modeling Technique), dan OOSE (Object-Oriented Software Engineering)*. Elex Media Komputindo.
- <http://uwe.pst.ifi.lmu.de>, 2010 (17 Desember 2014)